



**MEMAHAMI KONSEP *STATE OF EXCEPTION* GIORGIO AGAMBEN
DAN TINJAUAN KRITISNYA TERHADAP POLITIK DEMOKRASI
LIBERAL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik**

Oleh

DEMETRIUS DARMAWAN NAKUNG

NPM: 19. 75. 6553

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Demetrius Darmawan Nakung
2. NPM : 19. 75. 6543
3. Judul : Memahami Konsep *State of Exception* Giorgio Agamben dan Tinjauan Kritisnya Terhadap Politik Demokrasi Liberal

4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
3. Dr. Bernardus Subang Hayong

.....
.....
.....

5. Tanggal diterima: 8 Juni 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik

Pada

Selasa, 13 Juni 2023

Mengesahkan

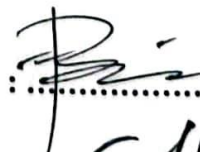
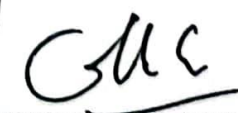
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 **Rektor**

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi
2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
3. Dr. Bernardus Subang Hayong


:

:

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Demetrius Darmawan Nakung

NPM : 19. 75. 6543

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Juni 2023

Yang menyatakan



Demetrius Darmawan Nakung

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Demetrius Darmawan Nakung

NPM : 19. 75. 6543

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Memahami Konsep *State of Exception* Giorgio Agamben dan Tinjauan Kritisnya Terhadap Politik Demokrasi Liberal** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 22 Juni 2023

Yang Menyatakan



Demetrius Darmawan Nakung

KATA PENGANTAR

Giorgio Agamben adalah seorang filsuf yang sangat berpengaruh dan produktif. Ia lahir di Roma pada 22 April 1942, dan dibesarkan dalam keluarga yang berpendidikan tinggi. Ia dikenal atas kontribusinya dalam teori politik, ontologi, bahasa, dan estetika. Selain karyanya di bidang filsafat, Agamben juga dikenal karena karyanya sebagai kritikus sastra dan penerjemah. Dia telah menulis secara ekstensif tentang karya-karya Walter Benjamin, Martin Heidegger, dan Michel Foucault. Tidak heran jika karya-karya Agamben banyak dipengaruhi oleh ketiga pemikir tersebut.

Dalam karya ilmiah ini, penulis secara khusus mengkaji konsep filsafat politik Giorgio Agamben khususnya konsepnya tentang *state of exception*. Seturut hasil kajian penulis, Agamben menelurkan konsep *state of exception* sebagai catatan kritis atas pelaksanaan politik demokrasi liberal yang cenderung bertendensi ke arah otoritarianisme, khususnya di masa-masa darurat. Kekuasaan kedaulatan negara dimodifikasi sedemikian sehingga tidak lagi mendasari legitimasinya pada kehendak rakyat melainkan pada upaya stabilisasi keadaan darurat dan penjagaan keutuhan negara. Tentu di satu sisi, hal tersebut dipandang positif karena bertujuan penyelesaian masalah kedaruratan tersebut. Akan tetapi, menurut Agamben pelaksanaan status keadaan darurat tersebut bertendensi ke arah pencederaan muruah demokrasi liberal seperti hak, kebebasan dan perlindungan hukum. Hal ini disebabkan karena hukum-hukum normal ditanggguhkan pada masa-masa darurat tersebut sehingga kekuasaan kedaulatan negara diintensifkan dan diradikalisasi tanpa ada keharusan untuk dipertanggungjawabkan melalui mekanisme politik.

Untuk tujuan tersebut, selain membahas konsep *state of exception* Giorgio Agamben, penulis juga mengelaborasi tinjauan kritisnya terhadap politik demokrasi liberal. Selain itu, penulis juga melihat relevansi konsep tersebut dalam isu-isu politik kontemporer. Karena itu, penulis merangkum karya ilmiah ini dengan judul: **Memahami Konsep *State of Exception* Giorgio Agamben dan Tinjauan Kritisnya Terhadap Politik Demokrasi Liberal.**

Dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, penulis insaf bahwa penulis tidak bekerja sendirian. Ada begitu banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah memberikan sumbangsi bagi penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini hingga dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis patut menyampaikan terima kasih kepada mereka yang telah terlibat dalam proses pengerjaan karya ilmiah ini.

Ucapan terima kasih yang pertama kepada Tuhan yang Mahakuasa, yang senantiasa memberikan rahmat kebijaksanaan-Nya kepada penulis sehingga karya ilmiah ini bisa diselesaikan dengan baik. Secara istimewa penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada Dr. Felix Baghi, yang dengan tekun dan setia membimbing dan mendampingi penulis sejak awal pengerjaan karya ilmiah ini hingga akhir pengerjaan karya ilmiah ini serta menjadi teman diskusi yang membantu penulis untuk mendalami pemikiran Giorgio Agamben secara lebih baik. Patut diakui penulis amat bersyukur dibimbing beliau, sebab di tengah kesibukannya, ia tetap meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dan berdiskusi tentang karya ilmiah ini.

Selain itu, penulis ucapkan terima kasih kepada dosen penguji, Dr. Otto Gusti Ndegong Madung yang sudah membantu membaca, mengkritisi dan memberi masukan berharga bagi karya ilmiah ini. Penulis haturkan terima kasih kepada komunitas Seminari Tinggi Ledalero yang menjadi rumah pengadaban yang nyaman bagi penulis. Secara khusus penulis berterima kasih kepada P. Amandus Klau, SVD dan P. Jhon Ma'i, SVD, selaku bapak unit yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta bebrapa catatan lepas dalam keseharian tentang pemikiran Agamben sehingga membantu penulis untuk semakin mengenal pemikiran Agamben tentang kekuasaan. Terima kasih berlimpah juga secara khusus kepada kelima teman angkatan seminari Sanfix Ledalero, Arief Tandang, Fergi Darut, Is Patut, Karlo Dagur dan Raldi Sastra; Teman-teman unit Rafael yang telah memberikan dukungan kepada penulis dengan menciptakan situasi yang kondusif serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendiskusikan karya ilmiah ini di unit Rafael; teman-teman seangkatan Ledalero 82 yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk tekun dan giat mengerjakan karya ilmiah ini, secara khusus kepada teman seangkatan di unit

Rafael, Theos Seran, Anton Tibo, Risky Don, Yanus Meo, Beni Bria, Patris Daman, Kris Muta, Karlo Dagur, Legi Oki, Rikard Diku, Frid Dare dan Yon Haryono.

Dengan penuh kasih, penulis juga secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tua dan keluargaku tercinta, bapak Donatus Nakung dan mama Albina Samur, enu Desi dan kakak Imbek, enu Indah dan kaka Ari, enu Nelci dan kaka Fren serta adik Agustino Van Alen Nakung yang senantiasa memberikan dukungan berupa doa dan semangat serta kasih sayang kepada penulis. Doa dan dukungan dari mereka menjadi kekuatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Akhirnya, terima kasih kepada semua saudara/i, adik, kakak sahabat dan kenalan di mana saja mereka berada yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Akhir kata, penulis insaf bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, sebagai seorang pemula yang masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai universalitas konsep dan pemikiran Agamben yang maha luas. Penulis membutuhkan segala bentuk masukan dan kritikan konstruktif serta saran dari siapa saja, demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Demetrius Darmawan Nakung, 19.75.6543. **Memahami Konsep *State of Exception* Giorgio Agamben dan Tinjauan Kritisnya Terhadap Politik Demokrasi Liberal**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Intitut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk: *Pertama*, mengulas konsep *state of exception* Giorgio Agamben. Penjelasan tentang konsep kedaruratan ini menjadi sangat penting di tengah menguatnya tendensi otoritarianisme dalam demokrasi liberal. *Kedua*, memperkenalkan siapa itu Giorgio Agamben, tradisi intelektual yang memperngaruhinya serta corak dan term-term kunci dalam bangunan filsafatnya. Pengenalan secara komprehensif terhadap Giorgio Agamben membantu penulis dalam menelaah konsep *state of exception* sebagai kritik terhadap demokrasi liberal. *Ketiga*, mengelaborasi demokrasi liberal. Terakhir, berisi tinjauan kritis konsep *state of exception* Giorgio Agamben terhadap politik demokrasi liberal.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analitis kritis. Obyek yang dikaji adalah pandangan Giorgio Agamben tentang *state of exception* dan tinjauan kritisnya terhadap politik demokrasi liberal. Sumber utama dalam karya ilmiah ini adalah karya Giorgio Agamben *State of Exception* dan *Homo Sacer: Sovereign Power and Bare Life*. Selain itu, sumber-sumber lain dalam penulisan karya ilmiah ini adalah buku-buku, dan artikel-artikel yang relevan dengan pandangan Giorgio Agamben tentang konsep *state of exception* dan konsep demokrasi liberal serta hubungan antara keduanya.

Bertolak dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa konsep *state of exception* sebenarnya merupakan upaya untuk menciptakan keadaan darurat permanen, di mana supremasi hukum ditangguhkan secara terus menerus, dan penguasa yang berdaulat memiliki kekuasaan luar biasa yang dapat digunakan untuk merepresi, mengontrol, dan mendominasi penduduk. Menurut konsep *state of exception* Giorgio Agamben, dalam kondisi darurat, Kekuasaan kedaulatan negara dimodifikasi sedemikian sehingga tidak lagi mendasari legitimasinya pada kehendak rakyat melainkan pada upaya stabilisasi keadaan darurat dan penjagaan keutuhan negara. Tentu di satu sisi, hal tersebut dipandang positif karena bertujuan penyelesaian masalah kedaruratan tersebut. Akan tetapi, menurut Agamben pelaksanaan status keadaan darurat tersebut bertendensi ke arah pencederaan muruah demokrasi liberal seperti, hak, kebebasan dan perlindungan hukum. Hal ini disebabkan karena hukum-hukum normal ditangguhkan pada masa-masa darurat tersebut sehingga kekuasaan kedaulatan negara diintensifkan dan diradikalisasi tanpa ada keharusan untuk dipertanggungjawabkan melalui mekanisme politik. Pada akhirnya, konsep *state of exception* Giorgio Agamben menjadi kritik penting dalam usaha menghindari tendensi pelaksanaan politik demokrasi liberal ke arah totalitarianisme.

Kata Kunci: Giorgio Agamben, *State of Exception*, Kedaulatan, Kekuasaan Negara, Demokrasi Liberal.

ABSTRACT

Demetrius Darmawan Nakung, 19.75.6543. **The Understanding Giorgio Agamben's *State of Exception* Concept and Its Critical Review on Liberal Democracy Politics**. Thesis for Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

There are some aims of this writing; Firstly, to review Giorgio Agamben's concept of state of exception. This concept is essential in the midst of the strengthening tendency of authoritarianism in liberal democracy. Secondly, to introduce who Giorgio Agamben is and the intellectual tradition that influenced his philosophy concepts. This comprehensive introduction helps the writer in analyzing the concept of state of exception as a critique of political liberal democracy. Thirdly, to explain the general concept of liberal democracy. Finally, to critically examine Giorgio Agamben's concept of state of exception in relation to liberal democratic politics.

The method that has been used in this writing is a critical analytical descriptive method. Furthermore, the object of study in this writing is Giorgio Agamben's view of the state of exception and his critical review of political liberal democratic. In addition, the main sources in this writing are Giorgio Agamben's *State of Exception* and *Homo Sacer* such as *Sovereign Power* and *Bare Life*. The other sources in this writing are books and articles relevant to Giorgio Agamben's views on the concept of state of exception and the concept of liberal democracy and the relationship between both of them.

Based on the result of this research, it can be concluded that the concept of state of exception is actually an attempt to create a permanent state of emergency, in which the rule of law is suspended continuously. Moreover, the sovereign ruler has extraordinary powers to be used to repress, control and dominate the population. According to Giorgio Agamben in the state of exception concept, the sovereign power of the state is modified in such a way that it no longer bases its legitimacy on the will of the people but on efforts to stabilize the emergency in order to maintain the integrity of the state. On the one hand, this is seen as positive because it aims to solve the emergency problem. On the other hand, according to Agamben, the implementation of the state of emergency has a tendency to undermine the principles of liberal democracy, such as human rights, freedoms and legal protection. This can occur because laws are suspended during times of emergency. Consequently, the sovereign power of the state is intensified and radicalized without political mechanisms. To sum up, Giorgio Agamben's concept of the state of exception is a fundamental criticism in order to avoid the tendency of the implementation of liberal democratic politics towards totalitarianism.

Keywords: Giorgio Agamben, State of Exception, Sovereignty, State Power, Liberal Democracy.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan	12
1.3.1 Tujuan Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus	12
1.4 Manfaat Penulisan	12
1.5. Batasan Studi	12
1.6 Metode Penelitian.....	14
1.7 Sistematika Penulisan.....	14

BAB II MENGENAL GIORGIO AGAMBEN.....	15
2.2. Tradisi Intelektual yang Mempengaruhi Giorgio Agamben	18
2.2.1 Potensialitas dan Esensi Kehidupan Aristoteles	18
2.2.2 Teori Citra Dialektis serta Konsep Hukum dan Kekerasan Walter Benyamin.....	26
2.2.3. Konsep Ontologi dan Peran Bahasa Martin Heidegger	33
2.3.4 Gagasan Biopolitik dan Metode Arkeologi Michael Foucault	39
2.3. Corak Filsafat dan Term Kunci Dalam Pemikiran Giorgio Agamben	48
2.3.1 Corak Filsafat Agamben	48
2.3.2 Term Kunci Dalam Pemikiran Politik Giorgio Agamben	52

BAB III MEMAHAMI KONSEP <i>STATE OF EXCEPTION</i> GIORGIO AGAMBEN DAN KONSEP DEMOKRASI LIBERAL.....	65
3.1. Memahami Konsep <i>State of Exception</i> Giorgio Agamben	65
3.1.1 Genealogi Konsep <i>State of Exception</i>	65
3.1.2 Sejarah Konsep.....	68
3.1.3 Contoh Historis	71
3.2 Konsep <i>State of exception</i> dalam Perspektif Giorgio Agamben	72
3.2.1 Kekuasaan Berdaulat yang Berparadoks.....	78
3.2.2 Kehidupan Sebagai Obyek Kekuasaan	81
3.2.3 Posisi Hukum yang Kompleks	83
3.2.4 Mekanisme Kategorisasi Inklusi-Eksklusi	88
3.3 Kritik Terhadap Konsep <i>State of exception</i> Giorgio Agamben.....	90
3.4 Memahami Konsep Demokrasi Liberal	93
3.4.1 Genealogi Konsep Demokrasi Liberal	93
3.4.2 Memahami Konsep-Konsep Kunci Demokrasi Liberal.....	98

BAB IV TINJAUAN KRITIS KONSEP <i>STATE OF EXCEPTION</i> GIORGIO AGAMBEN TERHADAP POLITIK DEMOKRASI LIBERAL	108
4.1 <i>State of exception</i> Sebagai Paradigma Negara Modern.....	108
4.2 Tinjauan Kritis Konsep <i>State of exception</i> Giorgio Agamben terhadap Politik Demokrasi Liberal	110
4.2.1 Politisasi Kedaulatan Negara: Pengendalian Negara Versus Kebebasan Sipil.....	112
4.2.2 Menggugat Eksistensi Hukum: Memikirkan Kembali Relasi Hukum dan Kekerasan	114
4.2.3 Erosi Akuntabilitas Demokrasi: Intesifikasi dan Radikalisasi Kekuasaan Kedaulatan Negara	116
4.2.4 Bahaya Fragmentasi Politik	118
4.2.5 Bangkitnya <i>The Politics of Fear</i> (Politik Ketakutan)	119
4.2.6 Pengintensifan Diskursus HAM.....	121
4.3 Relevansi Teori Agamben dengan Isu-Isu Politik Kontemporer.....	121
4.3.1 Perang Melawan Terorisme	121
4.3.2 Penanganan <i>State of Emergency</i> COVID-19	126
4.3.3 Masalah Pengungsi	129
4.3.4. Kemendesakan Pembangunan.....	131

BAB V PENUTUP.....	134
5.1 Kesimpulan.....	134
5.2 Saran.....	143
 DAFTAR PUSTAKA.....	 145